



Analysis of the Implementation of Activity Based Costing to Increase Cost Efficiency at Hotel Mel's in Manado

Tesya Sisilia Lupa^{1*}, Natalia Y. T. Gerungai², Priscilia Weku³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Tesya Sisilia Lupa tesyalupa064@student.unsrat.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Cost of Goods Sold, Activity Based Costing, Cost Efficiency

Received : 18, August

Revised : 20, September

Accepted: 22, October

©2023 Lupa, Gerungai, Weku: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Activity Based Costing is a system of accumulating costs and assigning costs to products using various cost drivers, carried out by tracing costs from activities and after that tracing costs from activities to products. The aim of this research is to find out how to apply activity based costing to increase cost efficiency at the Mel's Inn Manado Hotel. The data analysis method used in this research is the descriptive analysis method. Based on the research results obtained, the basic price of the room is a nominal value that is smaller than that determined by the hotel management. With a lower HPP for each room, it can be seen that the cost of goods sold has the lowest difference for the superior room type, this is because the amount of labor used is more than the working hours for other room types.

Analisis Penerapan *Activity Based Costing* untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya pada Hotel Mel's in Manado

Tesya Sisilia Lupa^{1*}, Natalia Y. T. Gerungai², Priscilia Weku³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Tesya Sisilia Lupa tesyalupa064@student.unsrat.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Harga Pokok Penjualan, *Activity Based Costing*, Efisiensi Biaya

Received : 18, August

Revised : 20, September

Accepted: 22, October

©2023 Lupa, Gerungai, Weku: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Attribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Activity Based Costing adalah sistem akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai cost driver, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan *activity based costing* untuk meningkatkan efisiensi biaya pada Hotel Mel's Inn Manado. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, harga pokok kamar menghasilkan nominal yang lebih kecil dari yang telah ditentukan pihak manajemen hotel. Dengan HPP yang lebih rendah untuk setiap kamarnya, terlihat bawah harga pokok penjualan yang mempunyai selisih terendah untuk tipe kamar superior, hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja yang dipakai lebih banyak dari pada jam kerja pada tipe kamar yang lain.

PENDAHULUAN

Persaingan antara bisnis perhotelan saat ini semakin kompetitif. Munculnya hotel-hotel baru yang menawarkan berbagai promo-promo menarik bahkan dengan fasilitas yang baik menuntut manajer hotel harus pandai dalam membuat kebijakan yang akan menentukan keberlangsungan hidup perusahaan. Serta diperlukan strategi-strategi yang dapat membuat perusahaan bertahan bahkan memenangkan persaingan, sehingga pihak manajemen hotel harus dapat membuat suatu tindakan pengambilan keputusan secara tepat. Perusahaan sering mendapatkan kerugian yang diakibatkan karena adanya aktivitas-aktivitas yang kurang efektif sehingga mengharuskan perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan baru agar perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan dan mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai keunggulan dalam bersaing yaitu dengan meminimalkan dan menghitung biaya produksi secara efektif agar mendapat harga jual yang rendah. Sehingga dengan harga jual yang semakin rendah maka memungkinkan tingkat penjualan produk menjadi tinggi. Hal ini dikarenakan dalam pasar bisnis cenderung konsumen memilih produk yang tergolong murah namun berkualitas, untuk itu perusahaan harus benar-benar teliti dalam menghitung dan membebankan biaya sehingga dapat menghasilkan harga pokok produksi yang tepat. Harga pokok mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Penetapan biaya yang lebih tepat dapat menghasilkan harga prokok produk atau jasa yang lebih akurat. Dalam perhitungan harga pokok pada awalnya hanya diterapkan pada perusahaan manufaktur, tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok telah diadaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan sektro nirlaba.

Efisiensi biaya merupakan salah satu strategi yang sering digunakan perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, efisiensi biaya merupakan faktor penting dalam memenangkan persaingan pasar yang kompetitif, serta mempertahankan keberadaan perusahaan di lingkungan bisnis. karena konsumen akan lebih tertarik dan memilih produk atau tempat yang memiliki harga murah tetapi dengan kualitas yang baik. Dan harga yang murah tersebut dapat dicapai perusahaan dengan mengidentifikasi biaya-biaya yang tidak dibutuhkan sehingga dapat berakibat terjadi pemborosan. Semakin tinggi kemampun dalam mengolah biaya, maka akan semakin baik pila produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan baik dari segi harga maupun kualitas. Dan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan mengendalikan faktor-faktor dalam perusahaan. Saat ini keberadaan hotel merupakan hal penting bagi para masyarakat pendatang yang berkunjung ke suatu kota, sehingga hotel dituntut untuk tidak hanya menyediakan penginapan tetapi juga dapat menyediakan jasa dan pelayanan yang terbaik untuk pengunjungnya. Agar hotel dapat dikatakan berhasil maka manajemen hotel harus mampu menjaga kenyamanan pelanggan sehingga mereka puas dengan pelayanan hotel tersebut.

Keberhasilan dalam memenangkan persaingan dapat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain *Quality, Servis, dan Price*. *Quality* adalah suatu kualitas pelayanan terhadap konsumen, dengan menekankan pada kepuasan konsumen terhadap suatu jenis pelayanan. Seperti kebersihan ruangan yang selalu terjamin, rasa masakan yang sesuai dengan selera konsumen, pelayanan yang baik dari karyawan hotel, hal ini dapat memperlihatkan kualitas pelayanan yang baik dari pihak hotel kepada tamu atau konsumennya. Berikutnya servis adalah pelayanan yang harus disediakan oleh pihak hotel bagi pelanggannya, seperti fasilitas restoran, pelayanan antar jemput bandara ke hotel atau gotel ke bandara, dan lain sebagainya. Selain quality dan servis hotel juga price merupakan faktor penting yang berpengaruh dalam mengambil perhatian pelanggan maupun calon pelanggan. Price adalah jumlah nominal yang harus dibayarkan oleh pelanggan yang diberikan oleh pihak hotel atau penyedia jasa. Konsumen akan lebih cenderung memilih hotel yang murah, Disinilah pihak manajer hotel harus pandai dalam menentukan strategi agar dalam menentukan harga pokok kamar pihak hotel tetap efisien dan kompetitif.

Oleh karena itu hotel memerlukan strategi-strategi perusahaan yang bisa memenangkan persaingan, salah satu strategi yang digunakan untuk dapat memenangkan persaingan adalah dalam penekanan harga jual suatu produk. Dengan harga jual yang semakin rendah maka tingkat penjualan produk pun menjadi tinggi sehingga pihak hotel pun bisa menghasilkan efisiensi biaya yang diinginkan. Tarif kamar atau harga pokok kamar mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual, penetapan biaya yang tepat akan menghasilkan pokok produksi/jasa yang lebih akurat. Dalam menentukan harga jual pokok produk/jasa masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem tradisional, dalam sistem akuntansi tradisional pembebanan biaya produksi dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk. Secara tradisional pembebanan biaya atas biaya tidak langsung dilakukan dengan menggunakan dasar pembebanan secara menyeluruh atau per departemen. Hal ini akan menimbulkan banyak masalah karena produk yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya diserap untuk menghasilkan produk tersebut, dan akibatnya akan muncul produk under costing dan produk over costing.

Hotel Mel's Inn Manado merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa yang menawarkan pelayanan fasilitas-fasilitas terbaik bagi setiap pelanggannya. Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas pelayanan yang baik agar dapat melayani tamu dengan maksimal membuat pihak hotel mengeluarkan banyak biaya sehingga memungkinkan adanya aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah yang mengakibatkan pemborosan biaya. Hotel Mel's Inn Manado merupakan hotel yang berada paling dekat dengan bandara sehingga memungkinkan hotel ini menjadi pusat perhatian dari masyarakat pendatang baik yang hanya transit maupun yang akan berlibur. Namun Hotel Mel's Inn Manado masih belum menemukan efisiensi biaya yang diinginkan. Hotel Mel's Inn merupakan hotel bintang dua yang memiliki jumlah kamar yang relatif banyak, didalam pengoperasiannya hotel dihadapkan dengan berbagai tipe kamar dan melalui berbagai tahap dalam penyelesaian jasa sehingga muncul berbagai biaya diluar biaya tenaga kerja langsung yang turut mendukung penyelesaian produk/jasa.

Hal tersebut memerlukan adanya pengalokasian biaya secara akurat ke produk/jasa yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat adanya berbagai aktivitas yang akhirnya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk/jasa. Dengan melihat karakteristik jenis kamar, pelayanan serta potensi dalam bersaing maka upaya yang dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi biaya hotel adalah dengan menentukan harga pokok produk atau jasa secara tepat. Cara yang dapat dilakukan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam mengelola aktivitas perusahaan yaitu dengan melakukan identifikasi aktivitas yang ada di hotel, pengelolaan aktivitas secara optimal bisa dilakukan oleh pihak Hotel Mel's Inn Manado dengan cara menerapkan *Activity Based Costing*, metode ini dapat menyajikan informasi harga pokok produk atau jasa secara cepat dan akurat untuk kepentingan manajemen.

Activity based costing dalam penerapannya menekankan pada alternative solusi yang dapat ditempuh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan. ABC berfokus pada pengurangan biaya, ABC juga menyediakan informasi tentang aktivitas, yang memungkinkan personel organisasi melakukan pengelolaan terhadap aktivitas sehingga pengurangan biaya menjadi terwujud. Oleh karena itu untuk membantu perusahaan dalam menganalisis aktivitas khususnya dalam menentukan harga jual pokok kamar sehingga dapat membantu perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya yang diharapkan. Maka penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul "Analisis Penerapan *Activity Based Costing* untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya pada Hotel Mel's Inn Manado"

TINJAUAN PUSTAKA

Activity Based Costing

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2019 : 35) *Activity Based Costing* adalah sistem akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai cost driver, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk.

Tahap-Tahap Penerapan *Activity Based Costing*

Tahap-tahap dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan *activity based costing* sistem adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Tahap Pertama

Tahap ini untuk menentukan harga pokok produksi berdasarkan *activity based costing system* terdiri dari lima langkah yaitu:

- a. Penggolongan berbagai aktivitas, yaitu langkah pertama adalah mengklasifikasikan berbagai aktivitas kedalam beberapa kelompok yang mempunyai suatu interpretasi fisik yang mudah dan jelas serta cocok dengan segmen-segmen proses produksi yang dapat diolah
- b. Pengasosiasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas. Langkah kedua adalah menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktivitas
- c. Menentukan cost driver. Langkah ketiga adalah menentukan cost driver yang tepat untuk setiap biaya yang dikonsumsi produk.

- d. Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*homogeneous cost pool*). Langkah keempat adalah menentukan kelompok-kelompok biaya yang homogen yaitu sekumpulan biaya overhead pabrik yang dilaksanakan dan berbagai macam biaya tersebut dapat diterangkan oleh cost driver tunggal
 - e. Penentuan tarif kelompok (*pool rate*). Langkah kelima adalah menentukan tarif kelompok, yaitu tarif biaya overhead pabrik per unit cost driver yang dihitung untuk suatu kelompok aktivitas.
2. Prosedur Tahap Kedua
- Tahap kedua untuk menentukan harga pokok produksi yaitu biaya untuk setiap kelompok biaya overhead pabrik dilacak ke berbagai jenis produk.

Analisis Aktivitas

Menurut Kholmi (2019 : 58) *Activity analysis* merupakan analisis yang terdiri dari identifikasi aktivitas dan prosedur yang dibutuhkan untuk mengubah material, tenaga kerja, dan sumber daya lain menjadi output aktivitas yang tidak memberikan kontribusi nilai selanjutnya akan dibuang (dieliminasi), digantikan atau dikurangi.

Cost Driver

Dalam pemilihan *cost driver* menurut Supriyono dalam buku Sujarweni (2019:39) memerlukan pertimbangan sebagai berikut:

- A. Biaya Pengukuran
Sistem ABC terdapat *cost driver* yang dapat dipilih untuk digunakan. *Cost driver* yang dipilih sebaiknya memiliki data atau informasi yang tersedia untuk meminimalkan biaya pengukuran.
- B. Pengukuran Tidak Langsung dan Tingkat Korelasi
Adanya struktur informasi sebelumnya biaya dalam memperoleh kuantitas *cost driver*.

Efisiensi biaya

Rizky Maldiana (2017:6) Efisiensi biaya adalah bagaimana sumber daya (*input*) digunakan dengan baik dan benar tanpa adanya pemborosan biaya dalam proses produksi dalam menghasilkan output.

METODOLOGI

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan Hotel
2. Menganalisis aktivitas (mengidentifikasi biaya tidak langsung berdasarkan aktivitas kedalam berbagai level aktivitas)
3. Mengidentifikasi pemicu biaya
4. Menghubungkan *Cost driver* dengan tiap aktivitasnya
5. Membebankan biaya *overhead*
6. Menarik kesimpulan tentang penerapan *activity based costing* pada hotel

Proses pengolahan dilakukan dengan tahap-tahap proses analisis sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data
Mengumpulkan data, keterangan dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Data dan informasi yang dikumpulkan berupa gambaran umum perusahaan, serta laporan biaya *divisi room* Hotel Mel's Inn Manado pada tahun 2021.
- b. Menganalisis aktivitas
Peneliti mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang ada pada *divisi room* Hotel Mel's Inn Manado. Dengan menggolongkan aktivitas sesuai dengan jenis aktivitas.
- c. Mengidentifikasi *cost driver*
Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi dilakukannya penentuan *cost driver* dimana sebelum membebankan biaya-biaya *divisi room* ke unit aktivitas yang ada perlu ditentukan *cost driver* kemudian biaya tersebut dapat dialokasikan ke masing-masing unit aktivitas
- d. Membebankan Biaya *Overhead*
Selanjutnya, pada tahap keempat ini biaya overhead dibebankan ke berbagai aktivitas dan dikelompokkan ke berbagai *cost pool* yang homogen.
- e. Kesimpulan
Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana peneliti akan menarik kesimpulan tentang bagaimana penerapan Activity Based Costing serta memberikan saran pada pihak Hotel Mel's Inn Manado

HASIL PENELITIAN

Perhitungan harga pokok kamar pada Hotel Mel's Inn Manado dilakukan untuk setiap bagian atau unit yang menghasilkan jasa biaya - biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok kamar merupakan biaya - biaya yang terjadi pada bagian atau unit penghasil jasa maupun biaya hasil alokasi dari bagian atau unit yang bersifat umum. Biaya - biaya dari bagian atau unit yang sifatnya umum ini proses pembebanannya dilakukan dengan cara alokasi. Besarnya alokasi biaya - biaya tersebut didasarkan berdasarkan kontribusi pendapatan masing - masing bagian atau unit penghasilan jasa kamar hotel terhadap pendapatan total jasa kamar hotel.

Jenis kamar hotel di Hotel Mel's Inn Manado, antara lain:

1. Executive Twin, yang berjumlah 5 kamar
2. Deluxe Double, yang berjumlah 34 kamar
3. Superior Double, yang berjumlah 22 kamar

Tabel.1 Room Rate Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Tarif Hotel Per Hari (Rp)
Executive Twin	500.000
Deluxe Double	370.000
Superior Double	340.000

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

Berdasarkan table 1 menyatakan bahwa tarif hotel untuk tipe kamar hotel berbeda - beda sesuai dengan fasilitas yang terdapat didalam masing - masing tipe kamar tersebut. Sedangkan jumlah kamar tersedia yang dijual dan jumlah hari tamu menginap disetiap jenis kamar selama 1 tahun pada Hotel Mel's Inn Manado.

Tabel.2 Data Jumlah Kamar Tersedia Untuk Dijual Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Jumlah Kamar (1)	Jumlah Kamar Setahun (1) X 365 hari
Executive Twin	5	1.825
Deluxe Double	34	12.410
Superior Double	22	8..030
Total	61	22.265

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

Berdasarkan table 2 menyatakan bahwa jumlah kamar hotel terjual setahun berbeda - beda sesuai dengan fasilitas yang terdapat didalam masing - masing tipe kamar tersebut.

Tabel.3 Data Jumlah Kamar Terjual Hotel Mel's Inn Manado

Bulan	Superior	Deluxe	Executive
Januari	671	525	106
Februari	670	570	145
Maret	671	680	98
April	659	585	128
Mei	592	580	147
Juni	593	593	139
Juli	664	510	86
Agustus	665	514	109
September	676	506	135
Oktober	609	505	148
November	668	485	149
Desember	647	576	148
Total	7.595	6.629	1.538

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

Berdasarkan table 3 maka dapat dijelaskan bahwa jumlah hunian selama setahun selama bulan berjalan dalam setahun superior double yang paling banyak diminati oleh para pengunjung. Sedangkan jumlahnya sedikit adalah pada tipe kamar Executive Twin.

Tabel.4 Data Occupancy Rate Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Jumlah Kamar Tersedia	Occupancy Rate (1) : (2) x 100%
Executive Twin	1.538	1.825	84,27%
Deluxe Double	6.629	12.410	53,41%
Superior Double	7.595	8.030	94,58%
Jumlah	15.762	22.265	70,79%

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

Berdasarkan table 4 tingkat pengisian kamar atau tingkat hunian kamar hotel masing – masing jenis kamar hotel (occupancy rate) selama satu tahun adalah 70,79%.

Tabel.5 Pendapatan Penjualan Sewa Kamar Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Jumlah Kamar Terjual (Rp)	Tarif Penginapan (Rp)	Pendapatan Sewa Kamar Hotel (Rp)
	(1)	(2)	(1)x(2)
Executive Twin	1.538	500.000	769.000.000
Deluxe Double	6.629	370.000	2.452.730.000
Superior Double	7.595	340.000	2.582.300.000

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

Berdasarkan table 5 persentase pendapatan penjualan sewa kamar hotel dari masing – masing jenis kamar hotel terhadap pendapatan sewa kamar hotel dari penjualan jenis kamar hotel secara keseluruhan selama satu tahun.

Tabel.6 Persentase Pendapatan Penjualan Sewa Kamar Hotel Mel's Inn Manado

Tipe kamar	Pendapatan Sewa Kamar Hotel Terjual (Rp) (1)	Total Pendapatan Sewa Kamar Hotel (Rp) (2)	Persentase Pendapatan (Rp) (1):(2)x100%
Executive Twin	769.000.000	5.804.030.000	13,24%
Deluxe Double	2.452.730.000	5.804.030.000	42,25%
Superior Double	2.582.300.000	5.804.030.000	44,49%
Jumlah	5.804.030.000	5.804.030.000	99,98%

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

Dari hasil perhitungan table 6 diperoleh persentase alokasi pendapatan pada setiap jenis kamar terhadap pendapatan penjualan sewa kamar hotel secara keseluruhan. Hasil perhitungan tersebut dalam analisa selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan pengeluaran biaya – biaya dasar alokasi pendapatan. Alokasi berdasarkan pendapatan adalah biaya yang

didasarkan pada besarnya persentase terhadap jenis kamar hotel tertentu terhadap total pendapatan suatu jenis kamar hotel. Jadi, setiap jenis kamar hotel akan menanggung beban biaya aktivitas jasa (tariff sewa kamar hotel) sebesar nilai persentase yang diperoleh kamar hotel itu sendiri terhadap perolehan pendapatan sewa kamar hotel keseluruhan.

Tabel.7 Perincian Biaya Langsung Yang Dialokasikan ke Tiap Jenis Kamar

Biaya Langsung	Superior Double		Deluxe Double		Executive Twin	
	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit
	94,58%	22	53,41%	34	84,27%	5
Gaji Karyawan	8.305.138	377.506	14.706.983	432.558	9.321.229	1.864.245
Total biaya langsung	8.305.138	377.506	14.706.983	432.558	9.321.229	1.864.245

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

Berdasarkan table 7 total biaya langsung yang terdapat pada Hotel Mel's Inn Manado terdiri dari gaji karyawan.

Tabel.8 Rincian Biaya Operasional

Elemen Biaya Operasional	Jumlah (Rp)
Penginapan	235.866.666
<i>Laundry</i>	87.700.000
Energy	284.580.513
Sarapan	1.935.880.000
Pemasaran	13.000.000
Pemeliharaan	51.662.000
Total Biaya Operasional	2.608.689.179

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

Berdasarkan table 8 biaya operasional terdiri dari biaya penginapan, biaya laundry, energy, sarapan, pemasaran, pemeliharaan.

Tabel.9 Harga Pokok Kamar Hotel Mel's Inn Manado

Elem Biaya	Superior Double	Deluxe Double	Executive Twin
Biaya Langsung	377.506	432.558	1.864.245
Biaya Operasioanl			
44,49% x 2.608.689.179	1.160.605.815		
42,25% x 2.608.689.179		1.102.171.178	
13,24% x 2.608.689.179			345.390.447
Jumlah (Biaya Langsung + Biaya Operasional)	1.160.983.321	1.102.603.736	347.254.692
Jumlah Kamar Terjual	7.595	6.629	1.538
Harga Pokok Kamar	152.861	166.330	225.783
Laba yang diharapkan (35%)	206.362	224.545	304.807

Sumber: Hotel Mel's Inn Manado

PEMBAHASAN

Penggolongan Aktivitas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Hotel Mel's Inn Manado didapat aktivitas - aktivitas yang ada didalam aktivitas tersebut meliputi:

1. Aktivitas Penginapan
2. Aktivitas Laundry
3. Aktivitas Energy
4. Aktivitas Sarapan
5. Aktivitas Pemasaran
6. Aktivitas Pemeliharaan

Pengasosian Biaya Berdasarkan Aktivitas

Langkah pertama yang dibuat yaitu menghubungkan terlebih dahulu berbagai biaya yang terkait dengan setia aktivitas yang terdapat paada hotel dengan cara pelacakan langsung atau driver - driver sumber.

Menentukan Cost Driver

Untuk menentukan cost driver yang tepat untuk setiap biaya yang terkandung dalam setiap aktivitas yang berlangsung. Cost driver digunakan untuk membebaskan biaya pada setiap aktivitas. Dalam mengalokasina cost driver maka diperlukan data jumlah kamar tersedia untuk disewa selama 1 tahun (Januari 2022 - Desember 2023) yang harus diketahui terlebih dahulu dimana data ini merupakan jumlah aktivitas di Hotel Mel's Inn Manado, jumlah tamu yang menginap selama 1 tahun, jumlah hari untuk hunian kamar dari selama 1 tahun, dan tingkat hunian atau occupancy rate selama Bulan Januari 2022 sampai Desember 2023. Jadi dalam menghitung setiap cost driver yang telah dikelompokkan berdasarkan pool, maka diperlukan data yang diperlukan yang akan ditunjukkan pada tabel berikut.

Yang pertama akan ditunjukkan alokasi dari penentuan cost driver yaitu jumlah kamar tersedia, yang akan ditunjukkan pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel.10 Data Jumlah Kamar Tersedia Untuk Dijual Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Jumlah Kamar (1)	Jumlah Kamar Setahun (1) X 365 hari
Executive Twin	5	1.825
Deluxe Double	34	12.410
Superior Double	22	8.030
Total	61	22.265

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Cost driver yang kedua adalah jumlah tamu menginap. Dalam penelitian ini jumlah tamu diberikan dari pihak hotel pada saat melakukan wawancara. Pada tabel 10 akan ditunjukkan data mengenai jumlah tamu menginap pada Hotel Mel's Inn Manado selama 1 tahun, sebagai berikut:

Tabel.11 Data Jumlah Tamu Menginap Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Jumlah Tamu Menginap
Executive Twin	8.192 tamu
Deluxe Double	13.107 tamu
Superior Double	11.098 tamu
Total	32.397 tamu

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Selanjutnya, cost driver ketiga adalah jumlah kamar terjual. Data jumlah kamar terjual maksudnya adalah jumlah kamar yang terjual dalam setiap harinya. Dalam penelitian ini nominal jumlah tamu diberikan dari pihak hotel pada waktu wawancara. Pada tabel 11 ditunjukkan data mengenai jumlah kamar terjual pada Hotel Mel's Inn Manado selama 1 tahun yang dijabarkan setiap bulannya sebagai berikut:

Tabel.12 Data Jumlah Kamar Terjual Hotel Mel's Inn Manado

Bulan	Superior	Deluxe	Executive
Januari	671	525	106
Februari	670	570	145
Maret	671	680	98
April	659	585	128
Mei	592	580	147
Juni	593	593	139
Juli	664	510	86
Agustus	665	514	109
September	676	506	135
Oktober	609	505	148
November	668	485	149
Desember	647	576	148
Total	7.595	6.629	1.538

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data yang telah diketahui yaitu data jumlah terjual dan jumlah kamar tersedia, maka akan ditentukan tingkat hunian pada Hotel Mel's Inn Manado. Tingkat hunian atau occupancy rate dinyatakan dalam persentase dari perbandingan kamar terjual dibandingkan dengan total seluruh kamar hotel yang available atau total jumlah seluruh kamar yang bisa dijual. Dengan mengetahui persentase tingkat hunian kamar ini, pihak manajemen dapat memperkirakan atau mengetahui penyediaan stok bahan makanan dan minuman, penyiapan segala stok untuk kebutuhan kamar, sebagai bahan perbandingan dengan hotel lain dalam rangka bisnis dengan mengetahui tingkat hunian hotel pesaing, dan penambahan atau pengurangan tenaga kerja, dengan meninjau jadwal kerja personil di masing - masing departemen termasuk untuk meninjau penambahan atau pengurangan tenaga kerja harian, beserta melihat situasi penjualan kamar selama 1 tahun. Secara lebih rinci ditunjukkan pada tabel 14 data *Occupance Rate* Hotel Mel's Inn Manado sebagai berikut:

Tabel.13 Data Occupancy Rate Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Jumlah Kamar Tersedia	Occupancy Rate (1) : (2) x 100%
Executive Twin	1.538	1.825	84,27%
Deluxe Double	6.629	12.410	53,41%
Superior Double	7.595	8.030	94,58%
Jumlah	15.762	22.265	70,79%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Kemudian cost driver keempat adalah jumlah luas lantai kamar. Data yang diperlukan selanjutnya adalah data mengenai jumlah luas lantai dalam setiap kamar digunakan sebagai perhitungan dengan pada aktivitas pemeliharaan dan penyusutan. Pada tabel 13 akan ditunjukkan data alokasi jumlah luas lantai kamar pada Hotel Mel's Inn Manado selama 1 tahun sebagai berikut :

Tabel.14 Data Alokasi Jumlah Luas Lantai Kamar Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Luas Lantai Kamar	Jumlah Luas Lantai Kamar
Executive Twin	22 m ²	110 m ²
Deluxe Double	35,75 m ²	1.215 m ²
Superior Double	24,75 m ²	544 m ²
Total		1.869 m²

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Terakhir, cost driver kelima adalah jumlah jam kerja karyawan. Jumlah jam kerja disini dibutuhkan untuk penentuan dan perhitungan yang dilakukan dalam aktivitas penggajian. Dengan dasar jumlah karyawan, jumlah hari, total minggu dalam 1 tahun dan jumlah kamar. Yang dinyatakan secara total keseluruhan yaitu : 17 orang x 8 jam x 6 hari x 52 minggu. Penentuan dasar tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan pihak hotel. Selanjutnya berdasarkan hasil total jam tersebut akan dialokasikan ke dalam setiap jenis kamar sesuai dengan jumlah kamar. Berikut akan digambarkan data alokasi jumlah jam kerja karyawan pada Hotel Mel's Inn Manado pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel.15 Data Alokasi Jumlah Jam Kerja Karyawan Hotel Mel's Inn Manado

Tipe Kamar	Jumlah Kamar	Alokasi Jam Kerja
Executive Twin	5	$127.296 \times (5/61) = 10.434$ jam kerja
Deluxe Double	34	$127.296 \times (34/61) = 70.951$ jam kerja
Superior Double	22	$127.296 \times (22/61) = 45.910$ jam kerja
Total	61	127.296 Jam

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Penentuan Kelompok - Kelompok Biaya

Setelah mengidentifikasi cost driver, langkah selanjutnya menentukan kelompok - kelompok biaya karena setiap aktivitasnya memiliki cost driver dengan cara membagi jumlah biaya dengan cost driver. Agar dapat dimasukkan ke dalam suatu kelompok biaya (cost pool) aktivitas overhead harus dihubungkan secara logis dan mempunyai rasio konsumsi yang sama yang menunjukkan eksistensi dari sebuah cost driver. Cost pool dapat ditentukan dengan menggunakan rumus

$$\text{Cost Pool} = \text{Jumlah Biaya} \div \text{Cost Driver}$$

Sebelum menentukan kelompok biaya, maka diperlukan dahulu rincian biaya apa saja yang terkandung di dalam setiap departemen dalam alokasi ke dalam cost pool. Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan pihak hotel maka data rincian biaya per cost pool tertuang dalam beberapa tabel setiap kelompok biaya sebagai berikut:

Aktivitas perhitungan Cost Pool yang meliputi aktivitas penginapan, aktivitas laundry, aktivitas energi, dan aktivitas penggunaan air. Untuk lebih jelasnya pada tabel 15 ditunjukkan perhitungan biaya dalam setiap aktivitas yang dikelompokkan pada Cost Pool 1.

Tabel.16 Cost Pool 1 Pada Hotel Mel's Inn Manado

Aktivitas	Biaya
Aktivitas Penginapan	
Biaya Guest Suplies	Rp. 117.933.333
Biaya Cleaning Supplies	Rp. 117.933.333
Aktivitas Laundry	
Biaya Laundry	Rp. 87.700.000
Aktivitas Energi	
Biaya Listrik	Rp. 166.647.180
Biaya Printing	Rp. 117.933.333
Total	Rp. 608.147.179

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Aktivitas perhitungan untuk Cost Pool II menjelaskan bahwa aktivitas pemberian sarapan merupakan biaya pemberian sarapan di kali dengan jumlah tamu yang menginap. Berikut tabel 16 perhitungan biaya yang terjadi pada suatu aktivitas yang telah dikelompokkan ke dalam Cost Pool II.

Tabel.17 Cost Pool II Pada Hotel Mel's Inn Manado

Aktivitas	Biaya
Aktivitas Sarapan	
Biaya Full Breakfast (Rp. 40.000 x 32.397)	Rp. 1.295.880.000
Total	Rp. 1.295.880.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan untuk Cost Pool III yaitu adanya aktivitas pemasaran. Secara lebih rinci ditunjukkan pada tabel 17 mengenai biaya terkandung dalam suatu aktivitas yang telah dikelompokkan ke dalam cost pool III.

Tabel.18 Cost Pool III Pada Hotel Mel's Inn Manado

Aktivitas	Biaya
Aktivitas Pemasaran	
Biaya <i>Promotion & Public relation</i>	Rp. 13.000.000
Total	Rp. 13.000.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan untuk cost pool IV yaitu adanya aktivitas pemeliharaan dan penyusutan. Secara lebih rinci ditunjukkan pada tabel 18 mengenai biaya yang terkandung dalam suatu aktivitas yang telah dikelompokkan ke dalam cost pool IV.

Tabel.19 Cost Pool IV Pada Hotel Mel's Inn Manado

Aktivitas	Biaya
Aktivitas Pemeliharaan	
Biaya Telephone	Rp. 35.600.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp. 5.113.000
Biaya Pemeliharaan AC	Rp. 3.271.000
Biaya Perbaikan TV	Rp. 561.000
Biaya Penyusutan	
Biaya Penyusutan peralatan hotel	Rp. 7.117.000
Total	Rp. 51.662.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan untuk Cost Pool V yaitu adanya aktivitas penggajian. Secara lebih rinci ditunjukkan pada tabel 19 mengenai biaya yang terkandung dalam suatu aktivitas yang telah dikelompokkan ke dalam cost pool V.

Tabel.20 Cost Pool V Pada Hotel Mel's Inn Manado

Aktivitas	Biaya
Aktivitas Penggajian	
Gaji Karyawan	Rp. 785.500.000
Total	Rp. 785.500.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Setelah setiap menghitung setiap cost pool, selanjutnya menghitung tarif per unit cost atau tarif cost pool dengan cara membagi total tiap cost pool dengan cost driver. Berikut perhitungannya ditunjukkan pada tabel 20 tarif Cost Pool Hotel Mel's Inn Manado selama 1 tahun.

Tabel.21 Tarif Cost Pool Pada Hotel Mel's Inn Manado

Aktivitas	Total Cost Pool (1)	Cost Driver (2)	Tarif Cost Pool (1):(2)
Cost Pool I	Rp. 608.147.179	15.762 unit	Rp. 38.583
Cost Pool II	Rp. 1.295.880.000	32.397 tamu	Rp. 40.000
Cost Pool III	Rp. 13.000.000	22.265 unit	Rp. 583
Cost Pool IV	Rp. 51.662.000	1.869 m ²	Rp. 27.641
Cost Pool V	Rp. 785.500.000	127.296 Jam	Rp. 18.511

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Penentuan Tarif Kelompok

Dalam tahap ini, biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing - masing aktivitas produk. Biaya *Overhead* Pabrik merupakan biaya - biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung tetapi, tetap dibutuhkan dalam proses produksi. Dikarenakan dengan mengetahui BOP (biaya overhead pabrik) yang diberikan pada masing - masing produk, maka selanjutnya dapat diketahui HPP untuk setiap jenis kamar.

Langkah pertama adalah menghitung BOP, yang termasuk BOP di sini adalah biaya tidak langsung yang sudah diketahui pada setiap cost pool. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:

BOP yang dibebankan = Gaji Karyawan : Occupancy Rate
--

Langkah kedua dalam tahap ini menemukan HPP dalam tiap jenis kamar. Maka pada tabel 21 akan ditunjukkan perincian biaya langsung hanya pada Room Departement pada Hotel Mel's Inn Manado, sebagai berikut:

Tabel.22 Perincian Biaya Langsung Yang Dialokasikan ke Tiap Jenis Kamar

Biaya Langsung	Superior Double		Deluxe Double		Executive Twin	
	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit	Persentase Alokasi	Unit
	94,58%	22	53,41%	34	84,27%	5
Gaji Karyawan	8.305.138	377.506	14.706.983	432.558	9.321.229	1.864.245
Total biaya langsung	8.305.138	377.506	14.706.983	432.558	9.321.229	1.864.245

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Setelah diketahui rincian untuk biaya langsung yang terdapat pada Hotel Mel's Inn Manado, selanjutnya membebankan biaya aktivitas dalam cost pool dengan cost driver untuk setiap tipe kamar yang akan ditunjukkan masing – masing pada tabel dibawah ini. Langkah ini digunakan untuk langsung dijumlahkan dengan biaya langsung yang menghasilkan total biaya dan dibagi dengan jumlah kamar terjual. Sehingga dihasilkan HPP untuk setiap 1 kamar dari setiap tipe kamar yang akan dijual. Pada tabel 22 menunjukkan perhitungan HPP yang terdapat pada tipe kamar superior pada Hotel Mel's Inn Manado sebagai berikut:

Tabel.23 Tarif Sewa Kamar Hotel Mel's Inn Manado Untuk Superior

Aktivitas	Tarif Cost Pool (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Cost Pool I	Rp. 38.583	7.595	Rp. 293.037.885
Cost Pool II	Rp. 40.000	11.098	Rp. 443.920.000
Cost Pool III	Rp. 583	8.030	Rp. 4.681.490
Cost Pool IV	Rp. 27.641	544	Rp. 15.036.704
Cost Pool V	Rp. 6.170	45.910	Rp. 283.264.700
Total Biaya Tidak Langsung			Rp. 1.039.940.779
Total Biaya Langsung			Rp. 377.506
Total Biaya Untuk Tipe Kamar Superior			Rp. 1.040.318.285
Jumlah Kamar Terjual			7.595
HPP			Rp.136.974
Laba yang diharapkan (35%)			Rp. 184.914

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada tabel 23 menunjukkan perhitungan HPP yang terdapat pada tipe kamar deluxe pada Hotel Mel's Inn Manado sebagai berikut:

Tabel.24 Tarif Sewa Kamar Hotel Mel's Inn Manado Untuk Deluxe

Aktivitas	Tarif Cost Pool (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Cost Pool I	Rp. 38.583	6.629	Rp. 255.766.707
Cost Pool II	Rp. 40.000	13.107	Rp. 524.280.000
Cost Pool III	Rp. 583	12.410	Rp. 7.235.030
Cost Pool IV	Rp. 27.641	1.215	Rp. 33.583.815
Cost Pool V	Rp. 6.170	70.591	Rp. 435.546.470
Total Biaya Tidak Langsung			Rp. 1.256.412.022
Total Biaya Langsung			Rp. 432.558
Total Biaya Untuk Tipe Kamar Deluxe			Rp. 1.256.844.580
Jumlah Kamar Terjual			6.629
HPP			Rp. 189.597
Laba yang diharapkan (35%)			Rp. 255.955

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada tabel 24 menunjukkan perhitungan HPP yang terdapat pada tipe kamar executive pada Hotel Mel's Inn Manado sebagai berikut:

Tabel.25 Tarif Sewa Kamar Hotel Mel's Inn Manado Untuk Executive

Aktivitas	Tarif Cost Pool (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Cost Pool I	Rp. 38.583	1.538	Rp. 59.340.654
Cost Pool II	Rp. 40.000	8.192	Rp. 327.680.000
Cost Pool III	Rp. 583	1.825	Rp. 1.063.975
Cost Pool IV	Rp. 27.641	110	Rp. 3.040.510
Cost Pool V	Rp. 6.170	10.434	Rp. 64.377.780
Total Biaya Tidak Langsung			Rp. 455.502.919
Total Biaya Langsung			Rp. 1.864.245
Total Biaya Untuk Tipe Kamar Executive			Rp. 457.367.164
Jumlah Kamar Terjual			1.538
HPP			Rp. 297.377
Laba yang diharapkan (35%)			Rp. 401.458

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan HPP untuk menetapkan tarif sewa kamar yang telah dilakukan terlihat adanya perbedaan hasil perhitungan metode tradisional dan hasil perhitungan metode Activity Based Costing. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.26 Perbandingan Harga Pokok Kamar Hotel Antara Perhitungan Hotel Mel's Inn Manado dan Activity Based Costing

Tipe Kamar	Harga Pokok Kamar	Activity Based Costing	Selisih
Superior Double	Rp. 206.362	Rp. 136.974	Rp. 69.388
Deluxe Double	Rp. 224.545	Rp. 189.597	Rp. 34.948
Executive Twin	Rp. 304.807	Rp. 297.377	Rp. 7.430

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *activity based costing* untuk tipe superior sebesar Rp. 136.974. Untuk tipe deluxe sebesar Rp. 189.597. Untuk tipe executive sebesar Rp. 297.377. dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga jual kamar yang telah ditentukan manajemen Hotel Mel's Inn Manado dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *activity based costing*. Berdasarkan metode ABC memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil daripada harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen hotel. Yaitu selisih harga untuk tipe superior sebesar Rp. 69.388, untuk tipe deluxe Rp. 34.948; dan untuk tipe executive Rp. 7.430.

Berdasarkan hasil perhitungan HPP untuk menetapkan harga jual kamar yang telah dilakukan dengan laba yang diharapkan 35% maka terdapat perbedaan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.27 Perbandingan Harga Jual Kamar Hotel Antara Perhitungan Hotel Mel's Inn Manado dan Activity Based Costing

Tipe Kamar	Harga Jual Kamar	Activity Based Costing	Selisih
Superior Double	Rp. 340.000	Rp. 184.914	Rp. 155.086
Deluxe Double	Rp. 370.000	Rp. 255.955	Rp. 144.045
Executive Twin	Rp. 500.000	Rp. 401.458	Rp. 98.542

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga jual kamar dengan menggunakan metode *activity based costing* untuk tipe superior sebesar Rp. 184.914. Untuk tipe deluxe sebesar Rp. 255.955. Untuk tipe executive sebesar Rp. 401.458, dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga jual kamar yang telah ditentukan manajemen Hotel Mel's Inn Manado dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *activity based costing*. Yaitu selisih harga untuk tipe superior sebesar Rp. 155.086, untuk tipe deluxe Rp. 144.045; dan untuk tipe executive Rp. 98.542.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hotel Mel's Inn Manado melakukan perhitungan dengan menggunakan metode tradisional maka dari itu peneliti melakukan perhitungan dengan *metode activity based costing* yang terdiri dari beberapa cara yaitu penggolongan aktivitas, pengasosian aktivitas berdasarkan aktivitas, menentukan cost driver, penentuan kelompok - kelompok biaya dan penentuan tarif kelompok. Hasil perhitungan harga jual kamar dengan menggunakan metode *activity based costing* untuk tipe superior sebesar Rp. 184.914. Untuk tipe deluxe sebesar Rp. 255.955. Untuk tipe executive sebesar Rp. 401.458, dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga jual kamar yang telah ditentukan manajemen Hotel Mel's Inn Manado dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *activity based costing*. Yaitu selisih harga untuk tipe superior sebesar Rp. 155.086, untuk tipe deluxe Rp. 144.045; dan untuk tipe executive Rp. 98.542.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Melihat persaingan yang begitu ketat di dunia jasa penginapan maka pihak Hotel Mel's Inn Manado sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif sewa penginapan dengan menggunakan metode *activity based costing*.
2. Karena metode *activity based costing*, biaya-biaya yang terjadi dibebankan kepada produk aktivitas dan sumber daya yang dikunsumsikan oleh produk menggunakan dasar lebih dari cost driver.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada perusahaan jasa penginapan yang telah melakukan pemisahan biaya berdasarkan aktivitas agar mempermudah dalam melakukan analisis perhitungan metode *activity based costing*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Papa, Mama, Adik yang selalu menjadi garda terdepan untuk memberikan motivasi, dukungan dan semangat serta doa yang tak pernah berhenti. Untuk sahabat - sahabat, Thasya, Vanka, Wehara, Acha dan Sweetha yang selalu membantu dalam memberikan semangat motivasi serta doa dalam menyelesaikan skripsi. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu - persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldric Siregar, Dkk. (2017). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat, 2017. Cetakan ketiga.
- Deri Firmansyah, Dadang Saepuloh, Dwianto Priyo Susetyo (2020). Akuntansi Manajemen. Informasi & Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan Diterbitkan oleh: PT. Bidara Cendekia Ilmi Nusantara.
- Devi Deviesa (2019). Akuntansi Manajemen - Strategi dan Praktis. Ed. I.-Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Elvera dan Astarina, (2021). Metodologi Penelitian. Ed.I. Cetakan 1. Diterbitkan: ANDI (Anggota IKAPI)
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D., P. 2020. Akuntansi Manajemen; Informasi dan Alternatif untuk Pengambilan Keputusan.
- Kholmi, M. (2019). Akuntansi Manajemen. Malang. UMMPress. ISBN: 978-979-796-414-6.
- Kieso, D. (2016). Intermediate Accounting. Volume 2. Wiley: United State Of America
- Kurniyawati, I. & Anjani, M. D. 2019. Analisis Penerapan Activity Based Costing sebagai penentuan tarif jasa rawat inap pada RSUD Ngimbang Lamongan Tahun 2018. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. 18(2)
- Kusuma, S. S. P. 2022. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) System Sebagai Metode Alternatif Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Santika Premiere Bandara Palembang (Doctoral dissertation, 02100B Universitas Tridinanti Palembang)
- Meric, E., & Gersil, M. 2018. Usability Of Time Driven Activity Based Costing Methods In The Budgeting Process Of SMEs. Bussines and Economics Research Journal, 9 (4). 961-978.
- Mulyani, I. S. & Fitriyah, H. 2021. Application Of Activity Based Costing Method To Determine The Cost Of Production. Academia Open 4, 10-21070.
- Nurchahyo, A. B., Pangemanan, S. S. & Pangerapan, S. 2021. Penerapan Activity Based Costing dalam menentukan harga pokok kamar JLES Hotel Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 9 (2).
- Nuryanti, E. 2020. Analisis Penerapan Sistem Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada UKM Aziza) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)
- Politon, A. G. 2019. Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Robert Wolter Monginsidi Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 7(1)
- Pratama R, (2020). Pengantar Manajemen. Deepublish. Yogyakarta. ISBN: 978-623-02-1305-2.
- Rasya, N. A. Falayati, R. & Ihsan, N. 2021. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pengematan Kayu Pathaya Indah Menggunakan Sistem Activity Based Costing. Research in Accounting Journal (RAJ), 1(2), 196-204
- Risky Mardiana. 2017. Penerapan Metode Activity Based Costing Management Terhadap Peningkatan Efisiensi Biaya Pada Amaris Hotel Padjajaran Hotel. E-Journal Universitas Pakuan.

- Rivaldo Y. P. Polii (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Pada VC. Verel Tri Putra Mandiri. Jurnal EMBA
- Salman, Kautsar Riza, Mochammad Farid. (2016). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Indeks.
- Sariningsih, A. P., & Prawira, I. F. A. 2017. Perbedaan Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Tradisional Dan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus Pada Cv Anugrah Jaya Indonesia), Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. 17(2);
- Sastroadmojo, S., & Purnairawan, E (2021). Pengantar Akuntansi. Media Sains Indonesia.
- Sugawa, S. I., Ilat, V., & Kalalo, M. 2018. Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Metode Activity based Costing Dalam Menentukan Harga Jual Ruko Pada PT. Megasurya Nusalestari. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi. 13(4)
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi 2. Cetakan 3. Penerbit: ALFABETA, cv
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Akuntansi Manajemen_Teori Dan Aplikasi. Penerbit Pustaka Baru Press
- Syaiful Bahri. 2022. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Penerbit Andi
- Wiwik Pratiwi, W. P. Jurnal Internasional Activity Based Costing Method as an Alternative to the Implementation Of Management Policies Remote Sensing In Indonesia. International Journal Of Disaster Recovery and Business Continute.
- Yuniawati. R. A. 2018. Analisis Penerapan Activity Based Costing (ABC) System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Cokelat (Studi Pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakap Indonesia). Accounting And Business Information Systems Journal. 6(3)
- Yusliana, A. 2020. Analsis Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV. Rumah Jahit UMMU Aisyah. (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa)
- Zamrud. N. F., Abu. M. Y., Kamil, N. N. N. M., & Safeiee, F. L. M. 2020. A Comparative Study Of Product by Using Activity Based Costing (ABC) and time driven activity based costing (TDABC) method.